BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan, Daya Tarik Isi Pesan Program *Nightmare Side* Sebagai Program Siaran Unggulan Ardan 105.9 FM Bandung Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Pendengarnya.

Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara secara mendalam dan observasi partisipatif dengan informan sebagai bentuk pencarian data dan dokumentasi langsung dilapangan yang kemudian peneliti analisis. Analisis ini sendiri terfokus pada daya tarik isi pesan pada program siaran *Nightmare Side* sebagai program yang paling diunggulkan oleh Radio Ardan 105.9 FM Bandung. Agar penelitian ini lebih objektif dan akurat, peneliti mencari informasi-informasi tambahan dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan untuk melihat langsung bagaimanakah penyajian dan pengelolaan isi pesan oleh team *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung. Selain itu juga peneliti melakukan wawancara dengan praktisi dibidang broadcasting untuk memperoleh data pendukung.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara yang dimulai pada tanggal 14-23 Juni 2013 yang dilakukan di station radio Ardan 105.9 FM yang berada di Jl. Cipaganti 159 Bandung 40161 Jawa Barat, Indonesia.

Peneliti akan menjabarkan isi dari pembahasan ini ke dalam tiga pembahasan agar isi dapat membahas lebih terarah dan dapat dimengerti. Penjabaran isi tersebut adalah:

1. Analisis Deskriptif Identitas Informan

2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

3. Pembahasan.

4.1 Analisis Deskriptif Identitas Informan.

Pada penelitian ini, data yang didapat berasal dari wawancara yang dilakukan seluruh informan dan informan pendukung yang diambil dan dipilih sesuai kriteria peneliti yang dianggap bisa mewakili dari penelitian yang diangkat. Informan dan Informan pendukung yang dipilh adalah orang yang mengetahui tentang program siaran *Nightmare Side* yang di siarkan oleh Ardan 105.9 FM Bandung yang berjumlah 3 orang informan dan 3 orang informan pendukung

Untuk lebih jelas dalam penjabaran informan penelitian yang merupakan para pendengar program siaran *Nightmare Side* yang di siarkan oleh Ardan 105.9 FM Bandung, yang dapat dilihat dari penjabaran sebagai Berikut.

4.1.1 Program Director / Program Manager *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM.

Gambar 4.1

Austina Anggraini Permana



Sumber : Dokumentasi Ardan, 2012

Informan pertama adalah Austina Anggraini Permana, beliau lahir pada tanggal 2 Februari 1987. Jabatan beliau pada saat ini adalah sebagai Program Direktor dan program manager sekaligus sebagai Narator pada Program acara *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung. Yang mampu memberikan kesan dan warna tersendiri pada cerita *Nightmare Side,* dengan suara yang seraknya cerita *Nightmare Side.*

4.1.2 Produser *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM.

Gambar 4.2

Alan Hermawan



Informan Kedua adalah Alan Hermawan, Jabatan beliau pada saat ini adalah sebagai Produser Yang merangkap sebagai *Skript Writer* pada Program Siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung. Melalui kreativitas dalam menulis cerita atau menyanur cerita telah banyak cerita – cerita *Nightmare Side* yang sangat menarik dan variatif sehingga memiliki daya tarik tersendiri, selain itu beliau kreatif menjadi seorang produser *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung.

4.1.3 Penulis Cerita *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM.

Gambar 4.3

Dimas Tri

Aditiyo



Sumber : Dokumentasi Ardan, 2012

Informan Ketiga adalah Dimas Tri Aditiyo, beliau lahir pada tanggal 16 Oktober 1988. Jabatan beliau pada saat ini adalah sebagai *Skript Writer* cerita Yang merangkap sebagai Narator pada Program acara *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung. Melalui kreativitas dalam menulis cerita atau menyalur cerita telah banyak cerita – cerita *Nightmare Side* yang sangat menarik dan variatif sehingga memiliki daya tarik tersendiri.

Dara data informan diatas Dapat dilihat bahwa keseluruhan informan yang dipilih berjumlah 3 orang yang merupakan bagian dari Radio Ardan 105.9 FM Banding. Beberapa informan tersebut dipilih peneliti karena dianggap lebih mengetahui tentang adanya dayatarik mengenai program siaran *Nightmare Side* sebagai program siaran unggulan Ardan 105.9 FM Bandung dalam menyampaikan infromasi kepada pedengarnya. Oleh karena itu peneliti mengambil informan yang sekiranya mendapatkan sampel dan informasi yang sesuai dengan penelitian. Dan untuk lebih jelas mengenai informan pendukung adalah sebagai berikut.

4.2 Analisis Deskriptif Identitas Informan Pendukung.

4.2.1 Informan Pendukung Pertama

Gambar 4.5

I-M

Informan pertama pendukung berinisial I-M, pria yang merahasiakan data dirinya, memiliki pandangan yang berbeda mengenai dunia mistis terutama pada program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung. . sebagai salah sworang yang memiliki indra k enam dan dapat merasakan

keberadaan mahluk halus dan mengaku sebagai pendengar setia dari pogram siaran pada cerita *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bndung.

4.2.2 Informan Pendukung Kedua.

Gambar 4.6

Rinjani Saraswati Putri J



Sumber : Dokumentasi Narasumber, 2013

Informan Pendukung ke dua ini adalah Rinjani Saraswati Putri J beliau lahir pada tanggal 27 September 1991. Seorang wanita yang sedang mengenyang pendidikan disalah satu universitas swasta dikota Bandung tersebut, sejak lama menjadi pendengar setia dari *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung, hal tersebut dibuktikan dengan kefanatisannya terhadap

program siaran *Nightmare Side* dengan mendengarkan cerita *Nightmare Side* pada setiap minggunya, kemudian membeli buku *Nightmare Side*, serta menonton film *Nightmare Side* yang telah rilis beberapa bulan lalu

4.2.3 Informan Pendukung Ketiga.

Gambar 4.7

Herman.



Sumber : Dokumentasi peneliti, juni 2013

Informan Pendukung ke tiga ini adalah Herman. Seorang Pria yang sedang mengenyang pendidikan disalah satu universitas suasta dikota Bandung tersebut, sejak lama menjadi pendengar setia dari *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung, hal tersebut dibuktikan dengan kefanatisannya terhadap program siaran *Nightmare Side* yang datang langsung pada hari kamsi malam tanggal 21 Juni 2013, Hanya untuk mendengarkan program siaran *Nightmare Side* secara langsung, hingga pulang larut malam, usai program acara tersebut.

4.3 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan menjabarkan hasil dari data penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara kepada informan dan Informsn Pendukung yang kemudian dijabarkan kedalam sebuah penjelasan secara deskriptif. Analisa yang dapat dilakukan berasal dari acuan terhadap perencanaan, cara, pola, posisi, dan perspektif dari para pendengar program siaran *Nightmare Side* Sebagai Program Siaran Unggulan Ardan 105.9 FM Bandung Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Pendengarnya. Akhirnya akan muncul bentuk-bentuk strategi yang nantinya akan diukur menggunakan indikator dari strategi itu sendiri.

4.3.1 Daya Tarik Rasional.

Daya tarik rasional merupakan daya tarik yang berfungsi untuk membangkitkan kepentingan diri tiap individu. Daya tarik ini menunjukan manfaat atau kegunaan. Daya tarik rasional berfokus pada praktek, fungsi atau kebutuhan konsumen atau dalam hal ini pendengar sebagai konsumen dari program siaran radio secara optimal terhadap suatu produk atau dalam hal ini sebagai program siaran khususnya pada program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung. yang memberikan tekanan pada manfaat atau alasan untuk mempunyai,menggunakan atau mendengarkan suatu produk program. Isi dari pesan menekankan pada fakta dan persuasi logis. Daya tarik rasional cenderung informatif dan penyiar atau programmer dalam menggunakan daya tarik rasional umumnya mencoba untuk meyakinkan pendengar bahwa program tersebut mempunyai manfaat khusus yang memuaskan para konsumen atau pendengar.

Sebuah produk program siaran dapat dikatakan memiliki daya tarik rasional manakala isi program tersebut mampu memberikan manfaat atau guna serta mampu dianggap penting oleh para pendengar selaku konsumen.

Ardan 105.9 FM Bandung Menyiarkan Program siaran *Nightmare Side* agar mampu dianggap penting oleh masyarakat atau pendengarnya, seperti yang diutarakan oleh Produser “Alan Hermawan” bahwa di era globalisasi dan teknologi saat ini masih banyak orang yang mempercai mengenai hal mistis, oleh sebab itu butuh penyadaran kepada msyarakat

mengenai hal tersebut dengan cara yang berbeda seperti yang dilakukan oleh program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung.

Pada penetitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan : "Apa Manfaat dari program siaran *Nightmare Side?*". Jawaban yang diungkapkan oleh informan yaitu, Austina Anggraini Permana selaku Program Directur atau Program Managemen *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung :

> "Manfaatnya sebetulnya banyak ya, diantaranya selain memberikan hiburan tapi, Nightmare Side juga memberikan pengetahuan serta pemahaman mengenai dunia mistis, diantaranya pendengar jadi tahu, mengenai pengalaman-pengalaman mistis yang orang lain yang alami, selain itu juga memberikan pengetahuan mengenai Urban Legend yang beredar dimasyarakat, tempat- tempat yang dianggap angker, yang sebetulnya adalah pengungkapan sejarah pada masa lalunya seperti apa, dan kenapa bisa dipercayai sebagai tempat yang angker, dan lain sebagainya, sebagai contoh kita membahas mengenai Goa jepang dan Goa belanda yang hingga sekarang dipercayai sebagai salah satu tempat yang sangat angker dikota Bandung, kita ungkap hal-hal mistis yang pernah terjadi ditempat itu, kemudan kenapa, dan mengapa bisa terjadi, kemudian kita ungkap sejarahnya yang ternyata Goa Tersebut adalah bekas penjara serta penindasan para pejuang pada masa penjajahan, dengan demikian kita telah memberikan pengetahuan dan pembelajaran yang berbeda pada pendengar dan saya rasa itu sangat bermanfaat" (wawancara : Austina Anggraini Permana, kamis, 27 Juni 2013).

Kemudian informan kedua mengungkapkan hal yang pada intinya sama. Alan Hermawan sebagai Produser *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung, mengungkapkan pendapatnya sebagai berikut :

> "jika ditanya manfaat pada sebuah program siaran terletak pada tujuan dari program siaran tersebut, tujuan dari *Nightmare Side* itu sendiri

> adalah memberikan hiburan yang berbeda kepada msayarakat mengenai dunia mistis, namun harapannya adalah masyarakat sadar bahwa dunia mistis sangat berhubungan erat dengan dunia nyata, bagi sebagian orang dunia mistis dipercayai dapat berpengaruh pada kehidupan kkhalayak didunia nyata, banyak orang yang menyalah gunakan hal-hal ghaib atau mistis untuk kepentingan pribadinya, maaf, seperti santet dan ilmu hitam lainnya, dengan program siaran *Nightmare Side* selain pendengar mendapatkan hiburan diharapkan dapat memebrikan pengetahuan serta pemahaman yang lebih dari dunia mistis sehingga tidak terjebak pada hal-hal mistis yang salah, dengan mengemas menjadi sebuah drama sebagai sarana hiburan dengan memberikan pemaham bahwa kita hidup didunia berdampingan dengan hal-hal yang "Gaib" yang bagi umat muslim hal gaib wajib dipercayai karena merupakan sebagian dari pada iman, dan hal tersebut tertera dalam al-quran dengan tidak menyalahgunakan kepercayaan kita mengenai hal tersebut kepada hal – hal negative, dan menurutnya program *Nightmare Side*, bukanlah sebagai ajang hiburan untuk menakut-nakuti namun selain bertujuan untuk menghibur juga, mudah – mudahan saja dapat dijadikan sebagai sarana memupuk keimanan kita dan kepercayaan kita terhadap Tuhan Yang Maha Esa " (wawancara : Alan Hermawan, Sabtu, 22 Juni 2013).

Selanjutnya untuk lebih memperkuat pertanyaan penelitian peneliti melakukan wawancara dengan Dimas Tri Aditiyo *script Writer* program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung, dan beliau mengungkapkan pendapatnya sebagai berikut :

> "Jika berbicara mengenai manfaat program siaran radio jelas, sebuah program siaran dalam bentuk apapun harus memiliki manfaat bagi pendengarnya, sedikit atau banyak manfaat tersebut tergantung dari pendengarnya sendiri, bagaimana cara dia memaknai program acara tersebut bagi kehidupannya, Program *Nightmare Side* dalam setiap ceritanya selalu berusaha untuk menyisipkan pesan – pesan yang sangat rasional atau masuk akal, dengan harapan dapat bermanfaat bagi pendengarnya, program siaran *Nightmare Side* menurut saya sangat banyak manfaatnya, selain memberikan hiburan dan menambah pengetahuan, kita bisa belajar mengenai dunia mistis yang selama ini dianggap tabu, dari pengalaman seseorang yang di

> ceritakan melalui cerita yang berbentuk mini drama dalam program siaran *Nightmare Side* sehingga lebih menarik, mengapa dan bagaimana cerita itu terjadi sehingga pendengar dapat belajar untuk tidak melakukan hal-hal yang dapat mengundang hal-hal mistis seperti dalam cerita, dan membawa hal-hal dalam cerita mistis yang selama ini dipercayai kearah yang lebih positif, seperti pembelajaran etika, berbuat sopan dimana saja, tidak buang air dimana saja, dan lain sebagainya, dan menurut saya pembelajaran tersebut sangat penting, walau sederhana tapi sangat bermanfaat, sehingga pendengar diberi pemahaman namun tidak merasa digurui" (wawancara : Dimas Tri Aditiyo, kamis 21 juni 2013).

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada tiga orang informan pendukung untuk memperoleh informasi dari sudut pandang Pendengar yaitu, pendengar yang sering mendengarkan dan mengikuti perkembangan program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung. Dengan pertanyaan yang sama yakni "Menurut anda apa manfaat dari program siaran *Nightmare Sidi* Ardan 105.9 FM Bandung?, I-M yang menjelaskan sebagai berikut :

> "program *Nightmare Side* menurut saya cukup bermanfaat ya, ditengah-tengah acara hiburan yang begitu banyak saat sekarang, baik media radio dan televise namun hiburannyanya hampir sama semua, kalo televisi acara musik show, kemudian sinetron yang cukup membosankan, terus radio juga sama gak jauh berbeda, namun *Nightmare Side* mampu memberikan hiburan yang berbeda, mengenai mistis atau hantu yang jarang dilirik oleh media lain, setidaknya dengan hiburan yang berbau mistis yang dinilai horor dan menakutkan selain dapat menghibur, tapi dapat menyadarkan kita bahwa kita hidup didunia ini tidak hanya manusia namun ada mahluk tuhan lainnya, itu yang penting, jadi kita tahu bahwa didunia ini ada mahluk-mahluk ghoib, Bangsa Jin, setan dan Manusia, kadang-kadang kita sebagai manusia suka sombong dan takabur, padahal dalam al-quran bagi umat muslim dan mungkin dalam kitab lainya pun sama, bahwa tuhan menciptakan mahluk lainnya selain manusia yang seringkali menggoda manusia. Dengan acara *Nightmare Side* kita akan sadar bahwa mahluk seperti itu memang benar adanya, dan sangat erat

> dengan lingkungan sekitar kita, stidaknya menjadi pengetahuan bagi kita sebagai manusia" (Wawancara :I-M, Sabtu 29 Juni 2013).

Kemudian hal senada diutarakan oleh Informan pendukung kedua saudari Rinjani Saraswati Pitri J yang mengatakan :

> "Manfaatnya ya, untuk pengetahuan, baut aku sendiri asalnya tidak tahu jadi tahu, misalnya tempat-tempat yang di anggap angker ya, didaerah Bandung senidri ternyata banyak banget, sering banget acara *Nightmare Side* yang membahas atau menceritakan daerah – daerah dikota Bandung yang dianggap mistis kemudian di ceritakan pengalaman – pengalaman yang pernah dialami didaerah tersebut, kaya babakan siliwangi, disitu diceriatain ada anak kecil dengan bonekanya sehingga dianggap angkeur atau mistis dan pernah ada yang mengalami dan ternyata dulunya ada anak kecil yang tertabrak sedang membawa boneka dan dipercaya sering gentayangan didaerah situ, kita jadi tahu asal muasalnya kenapa dibilang daerah angker, jadi bisa dianggap menguak misteri kenapa dan mengapa terjadi, jadi menambah pemahaman lah buat kita" (wawancara : Rinjani Saraswati Putri J, senin 24 juni 2013).

Selanjutnya untuk lebih memperjelas pertanyaan penelitian peneliti melakukan wawancara dengan Herman informan pendukung yang merupakan pendengar program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung, sebagai informan pendukung ketiga, yang mengungkapkan pendapatnya sebagai berikut :

> "Manfaat *Nightmare Side* bagi saya sendiri, program siaran tersebut bisa menghibur saya, karena saya merasa jenuh dengan suguhan hiburan dimasa sekarang, *Nightmare Side* berbeda dari hiburan lainnya yang memberikan kesan horor, selain menghibur setidaknya program siaran *Nightmare Side* memberikan informasi lebih mengenai cerita mistis yang pernah dialami seseorang jadi untuk

> kedepannya, saya tahu apa yang harus saya lakukan jika saya mengalami hal yang sama" (wawancara : Herman, kamis 20 juni 2013).

Selanjutnya wawancara dilanjutkan dengan pertanyaan "Bagaimana pemilihan isi atau pesan yang *Nightmare Side* yang hendak disampaikan kepada pendengarnya?". Dan informan yaitu Austina Anggraini Permana sebagai Program manager atau program director *Nightmare Side* menjawab sebagai berikut :

> "Isi pesan yang akan disampaiakan adalah cerita-cerita yang dikirimkan oleh Insan muda pada team *Nightmare Side*, yang kemudian di produksi dengan cara dikemas menajdi sebuah mini drama, tapi gak semua cerita bisa disanur atau dikemas ulang kedalam cerita *Nightmare Side* jadi kita juga harus slektif dalam memilih, soalnya kita gak pake cerita yang berbau ilmu hitam, kelenik, atau santet, ditakutkan memberi informasi yang tidak baik ya, pada pendengar nantinya, jadi cerita yang dirasa cocok dan bisa disanur ulang dengan tidak menghilangkan inti cerita yang diberikan oleh pengirim cerita, itulah yang kita pilih". (wawancara : Austina Anggraini Permana, kamis, 27 Juni 2013).

Kemudian informan kedua Alan Hermawan menjawab tidak jauh berbeda dengan informan pertama yang mengungkapkan jawabannya sebagai berikut :

> "Pemilihan pesan, yang pasti cerita yang dipilih adalah cerita yang dikirimkan oleh pendengar *Nightmare Side*, yang menurut kami memenuhi kriteria untuk dijadikan cerita *Nightmare Side* kemudian kita sanur ulang" (wawancara : Alan Hermawan, Sabtu, 22 Juni 2013)..

jawaban yang sedikit berbeda namun memiliki inti yang sama diutarakan oleh *script writer* sekaligus Narator Program siaran *Nightmare Side* yang mengatakan bahwa :

> "Cerita yang telah masuk ke team *Nightmare Side*, yang telah dikirim oleh Insan muda kemudian saya sanur ulang, cerita yang dipilih adalah cerita yang memang bisa disanur ulang, tidak mengada-ada atau terlalu lebay, dan saya rasa memang cerita bukan cerita hasil karangan, dari segi rasionalnya logis atau masuk akal dan yang pasti dari bahasanyapun memang bahasa yang popular tidak rancu, pada intinya cerita yang dipilih adalah cerita yang mudah untuk ditangkap oleh pendengar" (wawancara : Dimas Tri Aditiyo, kamis 20 juni 2013).

Kemudian wawancara dilanjutkan dengan pertanyaan "Bagaimana Penyusunan kata atau kalimat yang digunakan dalam menyampaikan pesan / cerita *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM?.

> " Bahasa yang digunakan, standar aja ya, yang pasti dapat dipahami dengan baik oleh pendengar kemudian, tidak mengundang SARA, tidak kasar, itu aja sih.." (wawancara : Austina Anggraini Permana, kamis, 27 Juni 2013).

Kemudian jawaban yang hampir sama utarakan oleh informan yang bernama Alah Hermawan, pria yang memiliki jabatan penting dalam program siara *Nightmare Side* menjelaskan :

> "Bahasa yang digunakan, adalah kalimat yang sopan tidak menyinggung atau SARA, kemudian tidak menjelaskan satu tokoh atau golongan tertentu, nantinya takut menyinggung, pada intinya

> kalimat yang digunakan kalimat yang mudah untuk dimengerti oleh pendengar tidak terlalu formil, tapi menggunakan kata atau kalimat sehari-hari" (wawancara : Alan Hermawan, Sabtu, 22 Juni 2013)..

Untuk memperkuat jawaban atas pertanyaan penelitian, peneliti mencari jawaban pada Informan ke tiga atas pertanyaan yang sama, dan informan ketiga pun Dimas Tri Adityo memberikan penjelasan sebagai berikut :

> "Paling bahasa yang pouler ya, yang semua orang mengerti kemudian tidak mengundang bahasa yang mengandungSARA itu yang penting, terus tutur kata dan kalimat yang sopan tidak menyinggung satu organisasi atau kelompok, maupun perorangan, kriteria pemilihan kata dan kalimat yang standar aja, tidak menggunakan – kata atau kalimat ilmiah atau yang tidak popular itu saja" (wawancara : Dimas Tri Aditiyo, kamis 21 juni 2013).

Selanjutnya wawancara dilanjutkan dengan pertanyaan, "Bagaimana alur cerita yang disampaikan *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM apakah sudah baik?, jawaban pertama diutarakan oleh Informan yang berama Austina Anggraini Permana yang menjelaskan sebagai berikut :

> "Menurut saya, alur cerita yang dibuat sudah baik ya, ada pembuka, isi, dan penutup, dalam sebuah pesan baik radio atau televisi ketiga alur tersebut adalah yang utama, sehingga pesan mudah untuk dipahami, ada beberapa penjelasan yang disampaikan dalam cerita *Nightmare Side*, dan alur cerita merupakan kunci utama menarik atau tidaknya cerita, soalnya kalau alurnya tidak jelas maka pesan atau cerita yang disamapaikan akan tidak jelas juga, jd pengemasan alur menjadi perhatian utama, dan selama ini menurut saya sudah cukup baik, itu dapat dilihat dari eksistensi *Nightmare Side* sendiri yang

masih menjadi minat Insan muda sejak beberapa tahun lalu" (wawancara : Austina Anggraini Permana, kamis, 27 Juni 2013).

Kemudian pernyataan yang sama diutarakan oleh Informan yang bernama Alan Hermawan, alan menjelaskan :

"Program siaran *Nightmare Side* ada sejak beberapa tahun yang lalu, dan hingga saat ini peminatnya masih sangat banyak hal tersebut dapat dilihat dari rating baik dari online seperti Twitter atau yang dating langsung ke Radio Ardan hanya untuk mendengarkan bareng program siaran *Nightmare Side*, hal tersebut menjadikan bukti bahwa alur ceita yang di suguhkan sudah cukup baik sehingga sampai saat ini masih banyak minat dari Insan muda"(wawancara : Alan Hermawan, Sabtu, 22 Juni 2013).

Selanjutnya *script writer* sekaligus Narator atau pembaca cerita Program Siaran *Nightmare Side* Dimas Tri Aditiyo memberikan pendapatnya sebagai berikut :

"Alur cerita Program Siaran *Nightmare Side* memang di buat sedemiakan rupa supaya menarik bagi pendengarnya, setelah sekian lama Program Siaran *Nightmare Side* dibuat kami semua dan kita berusaha untuk selalu memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada, baik cara membaca atau cara menulis, supaya mendapatkan alur cerita yang baik, dilihat dari perkembangan pendengar dan masukan dari pendengar sendiri saya rasa alur cerita Siaran *Nightmare Side*, sudah cukup baik ya, meskipun kekurangan pasti ada aja, tergantung selera pendengar, tapi kami selalu berusaha memberikan yang terbaik" (wawancara : Dimas Tri Aditiyo, kamis 21 juni 2013).

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada Tiga orang informan pendukung untuk memperoleh informasi dari sudut pandang Pendengar yaitu, yang senantiasa mendengarkan program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung, dengan pertanyaan yang hampir sama "Menurut anda apakah alur cerita dari program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung sudah Baik?" berikut adalah jawaban dari Informan pendukung yang pertama I-M yang mengungkapkan penjelasannya sebagai berikut :

> "Alur cerita yang disamaikan oleh program siaran *Nightmare Side* Ardan Radio cukup menarik dan unik menurut saya, dimana seorang pembaca ceritanya menjadi tokoh utama dalam cerita tersebut, seolah – olah dia sedang mengalami kejadian mistis, sehingga saya sendiri membayangkan apa yang sedang diceritakan, dengan alur yang dibuat juga cukup baik mudah dimengerti, meskipun diakhir cerita kadang-kadang tidak jelas ujungnya, tapi itu membuat kita penasaran, tapi kalau didengar dari alur ceritanya sudah cukup baik" (Wawancara :I-M, Sabtu 29 Juni 2013).

Selanjutnya Informan pendukung kedua yaitu Rinjani Saraswati Putri J yang mengutarakan pendapatnya mengenai alur cerita Program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung sebagai berikut :

> "Alur cerita *Nightmare Side* di Ardan sudah lumayan bagus lah ya, dibandingkan dengan cerita-cerita lainnya, meskipun kadang-kadang diujungnya atau diakhir cerita suka GAJE (Gak Jelas) tapi sudah cukup baik alur ceritanya, menarik buat didengerin" (wawancara : Rinjani Saraswati Putri J, senin 24 juni 2013).

Kemudian Informan ketiga yakni Hemran yang berpendapat tidak jauh berbeda dengan Informan pendukung lainnya, berikut pendapat herman mengenai alur cerita yang dibawakan oleh narator dalam program siaran *Nightmare Side :*

> "cukup baik ya, seru juga alur ceritanya dengan dilengkapi musik dan efek suara, tambah menarik aja, kemudian bahasanya juga mudah dimengerti bahasa sehari-hari, jadi ya menurut saya selama ini ceritanya bisa dimengerti dan masuk akal,jadi pendapat saya sendiri alur cerita program siaran *Nightmare Side* Ardan Radio sudah cukup Baik" (wawancara : Herman, kamis 20 juni 2013).

Kemudian wawancara dilanjutkan dengan pertanyaan yang selanjutna yakni dengan pertanyaan "Apa yang menarik dalam cerita *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung?", jawaban pertama merupakan pendapat dari Austina Anggraini Permana sebagai Informan penelitian, yang mengutarakan pendapatnya sebagai berikut :

> "Menurut saya sendiri isi cerita yang dibawakan menarik ya, dari isi atau materi yang kita bawakan merupakan cerita yang dikirim oleh Insan Muda ke team *Nightmare Side,* kita sebetulnya hanya menyanur ulang dari cerita yang telah kita terima, jadi isi ceritanya sendiri kita selalu berusaha membuat menarik dan jika kita lihat dari komentar melalui twitter atau media sosial lainnya isi pesan yang disampaikan cukup menarik perhatian mereka yang mendengarkan, melalui media sosial tadi mereka sering kali memberikan masukan atau komenatar- komentar baik positif dan negative, kalau masalah kemenarikan isi cerita *Nightmare Side* itu tergantung dari selera mereka yang mendnegarkan, itu menandakan kalau isi atau conten yang ada dalam cerita program siaran *Nightmare Side* dikatakan menarik" (wawancara : Austina Anggraini Permana, kamis, 27 Juni 2013).

Selanjutnya jawaban yang diberikan oleh Informan yang bernama Alan Hermawan berbeda dengan informan sebelumnya namun pada intinya sama, produser program siaran *Nightmare Side* Ardan105.9 FM tersebut memberikan pendapatnya sebagai berikut:

> "Kalau menurut saya sendiri, menariknya isi cerita *Nightmare Side* Ardan Radio dilihat dari pengemasannya ya, karena menurut saya pengemasan isi pesan sangat penting dan menentukan menarik atau tidaknya isi dari sebuah cerita *Nightmare Side*, sehingga menarik perhatian pendengar untuk terus mendnegarkan, isi atau konten yang terdapat dalam cerita yang dikemas sedemiakian rupa sehingga membuat isi cerita program siaran *Nightmare Side* menarik untuk didengarkan" (wawancara : Alan Hermawan, Sabtu, 22 Juni 2013).

Jawaban yang diberikan oleh Informan pertama dan informan kedua pada intinya memiliki kesamaan namun menurut informan yang selanjutnya sedikit berbeda dengan kedua jawaban rekannya tersebut yakni Dimas Tri Aditiyo yang merupakan penulis atau penyanur cerita dari program siaran *Nightmare Side* yang mengutarakan pendapatnya sebagai berikut :

> "isi ceritanya yang menarik, selain dikemas secara menarik namun penambahan konten seperti music dan efek membuat cerita atau materi yang di sampaikan dalam cerita membuat menarik cerita yang disampeikan, selain itu cerita mistis yang disampaikan selama ini ada seputaran dikota Bandung dan pendengarnya pun berasal dari kota yang sama, jadi kedekatan atara pendengar dan lokasi yang sedang diceritakan cukup menarik perhatian yang lebih dari cerita yang disampaikan" (wawancara : Dimas Tri Aditiyo, kamis 21 juni 2013).

Pertanyaan yang sama kami utarakan kepada informan pendukung guna mendapatkan jawaban yang lebih memperkuat dari petanyaan penelitian,

informan pendukung pertama yakni I-M .mengutarakan pendapatnya sebagai berikut :

> "Bagi saya sendiri *Nightmare Side* menyuguhkan program hiburan yang berbeda, bagi saya hiburan seperti ini sangat menarik, dari isi memiliki daya tarik tersendiri, saya sendiri merasakan hal yang berbeda mampu untuk menarik perhatian saya sehingga membuat saya jauh lebih dekat dengan dunia mistis yang selama ini cukup sulit saya rasakan, bagi orang seperti saya hiburan seperti ini sangat penting, dari ceritanya mampu memperkuat insting saya, disengaja atau tidak program siaran *Nightmare Side* memiliki nilai magis yang mampu menarik perhatian orang pada saat pendengarnya menyimak cerita yang disuguhkan, mungkin hal – hal yang seperti itu lah yang membuat menarik dari cerita *Nightmare Side"* (Wawancara :I-M, Sabtu 29 Juni 2013).

Jawaban selanjutnya diberikan oleh informan pendukung yang selanjutnya yaitu Rinjani Saraswati Putri J yang mengutarakan pendapatnya sebagai berikut :

> "Menarik ya dari ceritanya, soalnya ceritanya seringkali bikin penasaran ya, mungkin lebih ke isi nya ya, terus music dan efek nya juga menarik seolah – oleh nyata, dan membawa aku kedalam cerita itu, jadi seru aja ceritanya,pokonya menarik aja, terus paling bikin aku menarik ketika ceritanya tentang gedung, sekolah, terus rumah sakit dan bangunan tua" (wawancara : Rinjani Saraswati Putri J, senin 24 juni 2013).

Jawaban senanda diutarakan oleh informan pendukung lainnya yang benranama Herman, menurut pendapatnya yang menarik dalam cerita *Nightmare Side* yang diutarakannya sebagai berikut :

> “dari ceritanya yang membuat menarik, yang suka bikin degdegan musiknya juga nyeremin terus berasa horor aja, ditambah dengan efek yang seperti nyata, kaya suara ngetuk pintu dan lainnya, seru aja gtu” (wawancara : Herman, kamis 20 juni 2013).

4.3.2 Daya Tarik Emosional

Daya tarik Emosianal berusaha untuk membangkitkan emosional negatif atau positif yang dapat memotivasi pelanggan atau pendengar agar tergerak untuk mendapatkan fasilitas yang disediakan.

Dari isi pesan yang merupakan cerita mistis Pada program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung pendengar dapat memancing emosional negatif yang berupa marah, jijik, muak, malu, takut, dan sedih, sangat jelas jika kita lihat pesan dari program tersebut yang merupakan cerita misteri dapat memancing day tarik emosianal negatif yang berupa rasa taku atau penasaran pada hal mistis. Tidak emosianal negatif, *Nightmare Side* Ardan Radio pun dengan ceritanya dapat memancing emosional positif yang berupa cinta, sayang, senang, gembira, kagum dan sebagainya. Sehingga pendengar baik secara langsung atau pun tidak langsung dapat ikut serta berpartisivasi dalam program acara tersebut, diantaranya mendengrkan atau mengirimkan cerita mistis untuk disiarkan bahkan mengirimkan saran atau kritik pada tim *Nightmare Side* Ardan radio.

Pada penelitian yang sedang dilakukan peneliti untuk menjawab atau mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti, maka peneliti melakukan wawancara dengan informan dan informan pendukung dengan diawali pertanyaan pertama yakni : "Bagaimana cara anda memilih cerita setiap minggunya agar tetap dapat menarik perhatian pendengar dengan cerita yang disuguhkan oleh program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandang?, jawaban yang diberikan oleh Infroman yaitu Austina Anggraini Permana sebagai berikut :

> "Disinilah kereativitas kita dibutuhkan, setiap penyanuran cerita harus benar-benar memiliki kreativitas yang tinggi, supaya tidak mengahasilkan alur cerita yang sama, mengambil sudut pandang pada cerita oleh penulis atau penyanur setiap minggunya mesti berbeda, makanya dari semua cerita yang dikirim oleh Insan muda atau pendengar kita gak bisa mengambil semua tapi menyeleksi satu-persatu, salah satu tujuannya adalah untuk menghindari cerita yang sama, soalnya kalau ceritanya sama maka pendengar akan merasa bosan dengan cerita yang di suguhkan, apalagi dalam setiap minggunya kita harus membuat tiga cerita, jadi harus benar-benar kreatif dan slektif, ditambah dengan pembatasan cerita, kita gak pake cerita kaya tuyul, atau ilmu hitam, kelenik, santet dan sejenisnya, kita harus benar-benar creative" (wawancara : Austina Anggraini Permana, kamis, 27 Juni 2013).

Kemudian pertanyaan yang sama ditanyakan kepada informan yang lainnya yakni Alan Hermawan yang memberikan jawaban sedikit berbeda dengan informan sebelumnya, yang menuturkan jawabannya sebagai berikut :

> "Keragam cerita sangatlah penting bagi *Nightmare Side*, memang disinilah kesulitannya kami harus terus mencari cerita yang berbeda setiap minggunya, ya mungkin dari berbagai cerita yang

> disiarkan ada beberapa yang ditayangkan kembali, namun sebetulnya kami berusaha sebisa mungkin untuk tidak menanayangkan cerita yang sama, ditakutkan pendengar jadi bosan, walaupun mungkin cerita atau isisnya hampir nyaris sama, biasanya kami mebedakan dari segi pengemasan dengan menambahkan konten lain, atau music yang lebih mendebarkan dan lain sebagainya, yang pnting tidak persis mengulang cerita yang sama" (wawancara : Alan Hermawan, Sabtu, 22 Juni 2013).

Selanjutnya jawaban diberikan oleh Informan yang bernama Dimas Tri Aditiy, yang memberikan jawabannya sebagai berikut :

> "memang cerita-cerita yang dikirimkan oleh Insan Muda nyaris hampir sama semua, misalnya, kalo tentang wanita berambut panjang, semua tentang wanita berambut panjang, jadi kita juga harus kreatif dalam menulis cerita salah satunya sih kalo saya sendiri mencari cerita lain diluar cerita yang dikirim oleh pendengar atau Insan Muda, kalau memang cerita yang dikirim dari sekian banyak itu kurang menarik, sepeti, nanya sama temen, atau mencari *Urban Legend* mengenai cerita mistis yang ada dimasyarakat, jadi ceritanya lebih beragam" (wawancara : Dimas Tri Aditiyo, kamis 21 juni 2013).

Selanjutnya wawancara dilanjutkan dengan pertanyaan "Menurut anda cerita yang seperti apa yang dapat mempengaruhi emosi pendengar Program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung?". Dan informan yaitu Austina Anggraini Permana menjawab sebagai berikut :

> "kalau di *Nightmare Side* sendiri banyak hal yang dapat mempengaruhi emosi pendengar, diataranya, efek suara music dan lain sebagainya, tapi kebanyakan sih, yang dengerin *Nightmare Side* biasanya yang berhubungan dengan *Urban Legend*, karena itu sedikit banyak memberikan kesan tersendiri bagi pendengar, lebih ke penasaran, jadi menimbulkan keingin tahuan yang lebih, ceritanya seperti apa da nasal usul legenda tersebut seperti apa, mungkin itu" (wawancara : Austina Anggraini Permana, kamis, 27 Juni 2013).

Kemudian jawaban selanjutnya diberikan oleh informan yang bernama Alan Hermawan yang mengutarakan pendapatnya sebagai berikut :

> "cerita yang memang sering didengar oleh para pendengar seperti lokasi –lokasi yang dekat dengan lingkungan mereka, kemudian selain itu cerita yang sebelumnya memang belum pernah mereka dengar juga menjadi salah satu pemicu utama timbulnya dayatarik emosional, seperti cerita korban pembunuhan, kemudian korban kecelakaan yang baru terjadi, kemudian diceritakan di *Nightmare Side* yang menimbulkan rasa takut ketika mereka dengarkan, seolah –oleah mereka memang ada disekitar mereka, ditambah dengan pengemasan penambahan music dan efek, yang menambah ketegangan pada cerita yang sedang didengarkan" (wawancara : Alan Hermawan, Sabtu, 22 Juni 2013)..

Selanjutnya jawaban yang sedikit berbeda diberikan oleh *script writer* sekaligus narator dari program siaran *Nightmare Side* yakni Dimas Tri Aditiyo, yang memberikan jawaban sebagai berikut:

> "Cerita yang mampu menimbulkan rasa takut ya, meskipun tujuan dari program *Nightmare Side* bukan bertujuan untuk menakut-nakuti, namun dengan pembuatan cerita yang dibuat horor dan mistis pasti menimbulkan kesan takut, karena kesan itu ditimbulkan oleh cerita – cerita yang ada atau berhubungan dengan sekitar kita, seperti rumah, sekolah, rumah sakit, bangunan tua, dan itu semua ada disekitar kita, itu menimbulkan rasa waswas dan takut, apalagi cerita *Nightmare Side* berasal dari cerita fakta yang di sanur ulang berdasarkan cerita sebenarnya" (wawancara : Dimas Tri Aditiyo, kamis 21 juni 2013).

Kemudian untuk memperkuat jawaban dari para informan peneliti juga melakukan wawancara kepada tiga informan pendukung dengan pertanyaan, "apakah isi cerita Progrmam siaran *Nightmare Side* membuat anda takut?, berikut adalah jawaban ynag diberikan oleh informan pendukung pertama yang berinisial I-M :

> "Bagi saya sendiri sih tidak, karna saya sudah sedikti terbiasa, tapi rasa takut itu muncul ketika memang iman saya sedang turun atau keadaan saya sedang *drop* dan tidak setabil pasti ada rasa takut ya, merinding dan tegang, tapi saya yakin bagi sebagian orang pasti menimbulkan rasa takut yang berlebih ketika yang mendengarkan benar-benar menyimak cerita dari *Nightmare Side*, saya sendiri pernah ya, ketika sedang mendengarkan tiba-tiba banyak hal-hal "ghaib" memngganggu saya, ada yang menjatuhkan barang lah, ada yang mengetuk pintu ketika dilihat tidak ada siapa-siapa sepi dan lain sebagainya, namun memang sedikit banyak rasa takut ketika mendengarkan cerita *Nightmare Side* pasti, itu pasti ada, ditambah juga hari serta jamnya ya kamis malam, atau sering disebut malam jumat yang dikeramatkan banyak orang" (Wawancara :I-M, Sabtu 29 Juni 2013).

Kemudian jawaban selanjutnya diberikan oleh informan pendukung yang senantiasa selalu mendengarkan dan mengikuti perkembangan dari program siaran *Nightmare Side*, yakni Rinjani Saraswati Putri J yang mengatakan pendapatnya sebagai berikut :

> "iya, soalnya dari ceritanya, terus musiknya, dan pembawaan si pembaca ceritanya yang bikin takut, contohnya ketika pembaca cerita ketakutan menjerit dengan suara music yang menegangkan langsung bikin merinding, kalau di TV kan kita liat sesuai dengan apa yang ditayangkan kan, jadi gitu ekspetasi kita gak lebih dari tayangan yang ditampilin, tapi kalau di Radio sendiri kita membayangkan hal-hal dari

> sekedar yang di ceritain, kaya mukanya bagaimana, terus bentuknya bagaimana, ngebayangin jauh lebih menakutkan dari yang diceritain, tapi itu lah yang bikin seru dan bikin penasaran, ditambah jamtayang dan harinya malam jumat yang dipercaya malam yang angker" (wawancara : Rinjani Saraswati Putri J, senin 24 juni 2013).

Informan yang selanjutnya memberikan jawaban yang pada intinya sama dengan informan selanjutnya, yakni Herman mahasiswa yang kerap dating ke Ardan Radio hanya untuk sekedar mendengarkan *Nightmare Side* secara langsung, yang memberikan jawaban sebagai berikut :

> "Iya sih, sering banget ya bikin merinding, kalau lagi ngedengerin dipikiran saya ngebayangin mereka ada di dekat saya, kadang-kadang lagi hening, konsen menyimak cerita suka tengok kanan – kiri takut tiba-tiba yang ada di cerita ada di samping saya, apalagi kalau ngedengerin langsung disini (Ardan Radio) kaya barusan, sepi kan gak ada yang ngomong, suara radionya kenceng banget, lampu semua dimatiin, ditambah malam jumat ya, kata orang malamnya para hantu, wah bikin mencekam banget,bikin takut tapi seru "(wawancara : Herman, kamis 20 juni 2013).

Wawancara dilanjutkan dengan pertanyaan selanjutnya "Apakah musik, efek suara, narator, penyiar dan cerita yang dibawakan dalam program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung, sudah menarik perhatian?, dan Austina Anggraini Permana memberikan jawabanya sebagai berikut :

> "Menurut saya sendiri sangat menarik ya, kita sebagai yang buat harus membuat cerita memang menarik perhatian pendengra, dengan penambahan efek suara dan musik, terus narator yang membacakan harus penuh dengan penghayatan, penyiar harus bisa membawakan acara supaya yang mendengarkan tidak memindahkan *chanel,* itu menarik banget kan, kemudian hari dan jamnya kita

> sesuaikan dimalam jumat supaya lebih menarik lagi, itu semua terbukti dengan banyaknya pendengar yang ngedengerin *Nightmare Side*, berarti bisa dikatakan menarik" (wawancara : Austina Anggraini Permana, kamis, 27 Juni 2013).

Jawaban berikutnya dari Alan Hermawan sebagai informan penelitian yang memberikan jawaban hampir sama, dan jawabanya sebagai berikut :

> "Menarik ya, dengan penambahan berbagai konten dalam cerita yang dibuat sedemekian rupa membuat cerita yang dibawakan menjadi hidup, seolah – olah memang benar-benar terjadi, dengan peran si narator yang wajib mengahayati cerita dan musik yang sesuai dengan cerita pasti itu menjadikan cerita *Nightmare Side* semakin menarik" (wawancara : Alan Hermawan, Sabtu, 22 Juni 2013).

Berikutnya jawaban atas pertanyaan penelitian, peneliti melontarkan pertanyaan yang sama kepada informan selanjutnya yakni Dimas Tri Aditiyo yang memberikan jawaban sebagai berikut :

> "Jelas sangat menarik ya, cerita yang dibawakan semakin hidup, pembawaan narator kemudian music dan efek yang diberikan dalam cerita membuat cerita lebih nyata, kalau misalnya gak ditambahani musik dan efek atau musik dan efeknya tidak sesuai mungkin kesannya tidak akan hidup, atau kita bayangin gak ada musik atau efek, bukan baca cerita jadinya tapi baca berita,hehehe, jadi sangat menarik banget ya kalu menurut saya sendiri" (wawancara : Dimas Tri Aditiyo, kamis 21 juni 2013).

Kemudian untuk mendukung jawaban atas petanyaan yang di berikan kepada informan peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada tiga orang informan pendukung agar informasi yang didapatkan semakin kuat dan

lengkan, dan informan pendukung yang pertama ada I-M yang memberikan jawaban sebagai berikut :

> "Iya, menurut saya menarik, kalau orang yang peka music kaya gitu menambah kesan tersendiri ya, dapat membangkitkan atau merangsang sensitifitas, orang yang tau dari efek dan music yang diberikan kesan tersendiri dalam cerita, kalau saya sendiri music dan efek adalah salah satu penarik perhatian saya untuk dengerin *Nightmare Side*, itu ebetulnya yang merangsang pikiran kita untuk emebayangkan sesuatu, ada satu efek yang sering banget diputer yaitu suara orang nyinden "lengser wengi" yang memiliki kekuatan magis yang sangat luar biasa, siapapun yang dengerin kalau peka pasti merasa merinding, itu memiliki kekuatan yang sangat luar biasa, dan suara itu sebetulnya mampu mengundang hal-hal mistis yang ada disekitar kita untuk datang, dan itu sangat menarik" (Wawancara :I-M, Sabtu 29 Juni 2013).

Kemudian informan pendukung yang berikutnya Rinjani Saraswati Putri J mengutarakan pendapatnya sebagai berikut :

> "Iya menarik banget, music sama efek yang bikin jantung degdegan, tegang banget ya pas dengerin nya, dipikiran aku tuh suka mikir, apa lagi nih, apa lag, suka gitu jadi bikin seru, kalau penyiarnya sih sama aja ya, tapi cerita sama efek suara dan musik nya yang bikin menarik" (wawancara : Rinjani Saraswati Putri J, senin 24 juni 2013).

Informan pendukung yang terakhir yakni Herman yang merupakan pendengar setia *Nightmare Side* memberikan jawabanya sebagai berikut :

> "Iya, kalau saya sendiri merasa tertarik ya, kalau saya tidak tertarik saya mana mungkin mau dengerin, seru aja, bikin degdegan, ya ceritanya semakin hidup ya, saya yakain kau tanpa ada musik dan efek ceritanya pasti kurang menarik, justru antara musik, efek dan

cerita saling mendukung satu sama lainnya" (wawancara : Herman, kamis 20 juni 2013).

4.3.3 Daya Tarik Moral.

Daya tarik moral diarahkan pada perasaan tiap individu tentang apa yang benar dan tepat, sehingga sering digunakan untuk mendorong seseorang mendukung masalah-masalah sosial. (Sindoro, 1996:81).

Menurut Sudiro dalam bukunya menjelaskan Daya tarik moral diarahkan pada perasaan tiap individu tentang apa yang benar dan tepat, sehingga sering digunakan untuk mendorong seseorang mendukung masalah-masalah sosial. Dalam program *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM radio daya tarik moral menjadi salah satu acuan program tersebut mengenai kebenaran dari isi pesan atau cerita misteri yang hendak disampaikan, sehingga kebenaran dan ketepatan yang dibutuhkan setiap indipidu dapat memancing daya tarik setiap pendengar *Nightmare Side* ARdan Radio.

Pada penetitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan : "Apa yang diharapkan oleh program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung pada pendengar setelah menyimak program siaran tersebut?". Jawaban yang diungkapkan oleh informan yaitu, Austina Anggraini Permana adalah sebagai berikut :

> "Setidaknya berharap apa yang kita siarkan dalam program siaran *Nightmare Side* memberikan hiburan dan pembelajaran yang positif bagi Insan Muda, kita disini tidak bermaksud untuk menakut-nakuti tapi setidaknya memberikan pemahaman secara tidak langsung bahwa dunia ghaib atau msistis itu ada seperti yang saya bilang sebelumnya, mudah –mudahan Insan Muda tidak terjebak pada pemaham yang salah, semoga saja bisa mengambil yang baiknya, dan yang jeleknya jangan diambil" (wawancara : Austina Anggraini Permana, kamis, 27 Juni 2013).

Berikutnya adalah jawaban dari Informan yang bernama Alan Hermawan yang mengungkapkan pendapatnya sebagai berikut :

> "ya, apapun yang kita berikan disini semata-mata hanya untuk menghibur ya, semoga aja membawa dampak yang positif bagi pendengar, merasa terhibur dengan sajian yang kita berikan, lebih baik lagi kalau selain menghibur dapat memberikan pembelajaran yang baik bagi siapa saja, baik bagi pendengar atau bagi kita sebagai penyelenggara" (wawancara : Alan Hermawan, Sabtu, 22 Juni 2013).

Kemudian jawaban yang hampir sama dengan Informan berikutnya yakni Dimas Tri Aditiyo dengan mengutarakan pendapatnya sebagai berikut :

> " *Nightmare Side* disini tidak bertujuan untuk menakut-nakuti, atpi sekedar memberikan ajang hiburan yang berbeda saja, dibandingkan dengan ajang hiburan lainnya, serta memberikan penyadaran kepada pendengar dan kita sendiri, bahwa kita didunia ini tidak hidup sendiri sebagai manusia namun hidup dengan mahluk ciptaan tuhan lainnya, yang sangat penting kita sadari, agar kita dapat hidup selaras" (wawancara : Dimas Tri Aditiyo, kamis 21 juni 2013).

Kemudian wawancara dilanjutkan dengan pertanyaan yang selanjutnya kepada informan dengan pertanyaan "Apakah dalam isi pesan program siaran

Nightmare Side dapat mendorong atau mempengaruhi pendengar?, jawaban pertama atas pertanyaan tersebut diberikan oleh Austina Anggraini Permana, kamis sebagai informan penelitian yang memberikan jawaban sebagai berikut:

> "Kita selalu berusaha memberikan sarana hiburan dengan mengemas pesan dengan baik ya, dan berbeda gitu dari hiburan yang lainnya, tapi isi dari hiburan tersebut mempengaruhi atau tidak saya rasa sedikitnya memberikan pengaruh dan memotivasi, namun pengaruhnya seperti apa itu tergantung dari pendegarnya itu sendiri,, yang pasti kita berharap pengaruhnya lebih kearah yang positif saja" (wawancara : Austina Anggraini Permana, kamis, 27 Juni 2013).

Kemudian informan selanjutnya yang bernama Alan Hermawan atas pertanyaan tersebut memberikan jawaban yang tidak jauh berbeda dengan informan sebe;umnya dan jawaban yang diberikan adalah sebagai berikut :

> "Besar kecilnya pengaruh pasti ada baik positif atau negatif, tapi setiap program acara pastinya selalu ingin memberikan pengaruh yang positif, dan itu selalu kita usahakan untuk menyisipkan pesan-pesan penyelesaiannya pada akhir siaran, misalnya, selalu berdoa sebelum tidur agar tidak diganggu mahluk halus dan pesan lainnya, mudah-mudahan dengan seperti itu memberikan dorongan yang positif buat pendengar" (wawancara : Alan Hermawan, Sabtu, 22 Juni 2013).

Pertanyaan yang sama ditanyakan kepada informan kedua yaitu Dimas Tri Aditiyo, selaku produser dari program siaran *Nightmare Side* yang mengatakan bahwa :

> "Motivasi serta dorongan yang positif kita selalu berusaha berikan kepada pendengar, seperti, jangan keluar malam sendirian, jika anda melewati jalan siliwangi anda harus berhati – hati dan lain

> sebagainya, sebetulnya itu adalah dorongan dan motivasi yang kita berikan, bukan untuk menakut-nakuti tapi sebetulnya itu memiliki makna yang banyak, jangan keluar malam-malam sendirian, ya barang kali nanti ada kejahatan kan, terus "anda harus berhati-hati lewat jalan siliwangi", sebetulnya itupun sama jalan siliwangi yang terkenal dengan rawan kejahatan yang gelap dan lain sebagainya,dan bukan hanya jalan siliwangi tai dimanapun kita harus berhati-hati, arahnya bukan ke hal mistis saja tapi lebih ke tanggung jawab sosial yang harus kita berikan, dan pesan seperti itu selalu kita sisipkan diakhir program siaran *Nightmare Side"* (wawancara : Dimas Tri Aditiyo, kamis 21 juni 2013).

Selanjutnya untuk memperkuat jawaban yang diberikan infoman atas pertanyaan penelitian, peneliti pun melakukan wawancara dengan tiga informan pendukung mengenai pertanyaan yang sama, dan informan pendukung yang pertama yakni I-M memberikan jawaban sebagai berikut :

> "Pengaruh itu memang selalu ada ya, apalagi kalau ngedengerin *Nightmare Side* sering, pasti dapat mempengaruhi pola pikir, kalau tidak salah program *Nightmare Side* Ardan itu dari dulu ya sejak tahun 90-an sudah ada, walau pun beda-beda konsep dari masa kemasa, hingga bertahan sampai sekarang berarti memiliki pengaruh juga buat yang ngedengerin, kalau saya sendiri memandang dari segi magis, ketika pendengar merasa merinding dan takut mendengarkan *Nightmare Side* berarti itu sudah memiliki pengaruh walau pun hanya sedikit, karena mahluk-mahluk yang seringkali kita sebut dengan hantu atau mahluk halus itu datang ketika pikiran kita sedang memikirkan hal-hal yang berbau ghaib merasa diundang dan senang dengan orang-orang yang takut kepada mereka, dan akhirnya memancing mereka untuk mengganggu, ketika mereka merasa diganggu mereka akan melakukan sesuatu agar mereka merasa aman, seperti menutup pintu, menutup jendela, berdoa dan lain-lain itu kan sudah memepengaruhi dan mendorong sebetulnya, namun mungkin harus ada penambahan-penambahan pesan lainnya dari *Nightmare Side* agar hal-hal seperti itu bisa membawa dampak positif bagi pendengar" (Wawancara :I-M, Sabtu 29 Juni 2013).

Kemudian jawaban yang berbeda diberikan oleh informan pendukung yang bernama Rinjani Saraswati Putri J yang memberikan jawaban sebagai berikut :

> "Pengaruhnya apa ya, ya mungkin jadi takut aja, karena nyeremin jadi kadang-kadang suka ngerasa waswas aja sih, kadang suka susah tidur juga, tapi cuman kadang-kadang aja gak setiap cerita bisa bikin aku takut" (wawancara : Rinjani Saraswati Putri J, senin 24 juni 2013).

Jawaban selanjutnya diberikan oleh Informan pendukung yang selanjutnya yakni Herman yang memberikan jawaban sebagai berikut :

> "Pengaruhnya, biasa aja sih, ya mungkin saya jadi tahu kalau mahluk halus itu ada dan tidak boleh berkata sompral dan sembarangan, paling gitu-gitu aja" (wawancara : Herman, kamis 20 juni 2013).

Selanjutnya wawancara dilanjutkan dengan pertanyaan "Menurut anda apakah isi program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung, terdapat pesan moral yang dapat memenuhi kebutuhan moral pendengar *Nightmare Side?*, kemudian Informan pertama yakni Austina Anggraini Permana, memberikan jawaban sebagai berikut :

> "Saya rasa, kalau pesan moral secara khusu tidak ya, karna program siaran *Nightmare Side* hanya program siaran yang memberikan hiburan saja, bukan program siaran yang mengharuskan ada pesan moral didalam nya, namun seperti yang saya katakana sebelumnya, pesan-pesan yang memberikan motivasi atau dorongan

> kearah positif atas cerita misteri yang disampaikan, kita selalu berusaha untuk mesisipkan, agar cerita tersebut tidak membawa pengaruh negatif saja, kalau pesan moral secara khusu saya rasa tidak" (wawancara : Austina Anggraini Permana, kamis, 27 Juni 2013).

Kemudian jawaban yang selanjutnya diberikan oleh Alan Hermawan selaku produser *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung, yang memberikan jawabanya sebagai berikut :

> "Pesan Moral mungkin tidak, kita hanya memberikan pesan-pesan untuk memberikan hiburan serta pemahaman saja mengenai dunia atau cerita mistis saja, tujuan dari program siaran *Nightmare Side* kan memang bertujuan untuk menghibur saja, jadi kalau pesan moral tidak ada, hanya pesan-pesan biasa saja yang berhubungan dengan Cerita yang disampaikan" (wawancara : Alan Hermawan, Sabtu, 22 Juni 2013).

Berikutnya adalah jawaban diberikan oleh Dimas Tri Aditiyo atas pertanyaan yang sama yang memberikan jawaban sebagai berikut :

> "Saya pikir tidak ya, kalau untu pesan moral tidak ada, karena kita memang program siaran yang bertujuan untuk menghibur saja, tapi penyisipan pesan-pesan yang sekedar mengingatkan memang selalu kami sisipkan itu juga hanya pesan-pesan yang berhubungan dengan cerita yang disampaikan, seperti yang saya bilang sebelumnya, jangan keluar malam sendirian, kalau lewat jalan siliwangi harus hati-hati dan lainnya kita selalu sisipkan, tapi pesan moral yang lainnya tidak ada" (wawancara : Dimas Tri Aditiyo, kamis 21 juni 2013).

Selanjutnya untuk memperjelas pertanyaan penelitian wawancara dilanjutkan pertanyaan yang sama ditanyakan kepada tiga informan

pendukung, informan pendukung yang pertama adalah I-M memberikan jawaban sebagai berikut :

> "Pesan moral, tentu saja tidak saya kira, program *Nightmare Side* hanya bertujuan untuk menghibur saja, namun menurut saya seharusnya memang ada pesan moral yang disampaikan, untuk mengarahkan pendengar pada pemahaman yang baik, karena saya kira hal mistis seperti ini sangat sensitif, ditakutkan nantinya pendengar memiliki pemahaman yang salah mengenai hal mistis seperti ini, karena seperti yang saya katakana tadi sedikitnya program *Nightmare Side* ini mempengaruhi pendengar" (Wawancara :I-M, Sabtu 29 Juni 2013).

Informan pendukung kedua yakni Rinjani Saraswati Putri Jmemberikan pandangannya mengenai pesan moral yang terkandung dalam program siaran *Nightmare Side* sebagai Berikut :

> "Aku sendiri sih gak tahu ya, soalnya kalo aku sih dengerin *Nightmare Side* cuman seneng saja, sama programnya, horor menegangkan, kalau masalah pesan moral gak ada kayanya, tapi ini menurut aku ya" (wawancara : Rinjani Saraswati Putri J, senin 24 juni 2013).

Kemudian informan pendukung selanjutnya memberikan jawaban atas pertanyaannya sebagai berikut :

> "Tidak ada pesan moral, yang saya tahu cuman menceritakan mengenai cerita hantu saja, kalau masalah pesan moral saya rasa tidak ada" (wawancara : Herman, kamis 20 juni 2013).

4.4 Analisis Deskriptif Hasil Oservasi .

Ruang kerja

Ruang kerja yang digunakan oleh crew Ardan dalam memproduksi cerita *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung, memiliki ruang kerja yang pada dasarnya sama dengan ruang kerja atau kantor pada umumnya, dengan meja yang tertata, serta Unit Komputer sebagai pendukung produksi dan file yang tertata rapi diatas meja kerja yang diguankan sebagai pendukung pembuatan produksi cerita yang hendak disiarkan.

Ruang Produksi.

Ruang produksi Radio Ardan 105.9 FM Bandung dalam membuat sebuah cerita dengan dilengkapi berbagai peralatan yang mendukung dalam setiap teknologi yang mempermudah dalam pembuatan cerita, ruangan yang dibuat kedap suara sehingga tidak terdengar suara dari dalam keluar begitupun sebaliknya, dengan penambahan AC diruangan produksi menambah kesejukan diruangan produksi dimaksudkan agar crew dapat bekerja dengan nyaman, sehingga dapat memproduksi cerita dengan maksimal.

Alat atau media.

Alat atau media yang digunakan dalam produksi *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung, diantaranya adalah *Micser, microfon,* seperangkat Komputer ,

speker dan alat rekam pendukung lainnya, semuanya disiapkan untuk mempermudah kerja crew *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung.

Sumber cerita.

Sumber cerita yang didapat adalah cerita yang dikirim dan dihimpun oleh crew atau tim *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung yang kemudian dipilih dan disanur ulang dengan beracuan pada kriteria cerita yang dibuat oleh tim *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung.

Script Writer.

Tugas seorang *Scripwriter* memang cukup berat harus memiliki keterampilan tersendiri dalam menulis sebuah cerita, cerita yang telah diterima kemudian ditulis dan disanur ulang oleh *Script Writer* dengan penggunaan bahasa yang sesuai untuk disiarkan dan supaya cerita lebih menarik lagi.

Narator.

Cerita yang telah disanur ulang dan dituliskan kembali Oleh *script writer* kemudia diabcakan kembali oleh narator, dalam membacakan cerita memang seorang narator *Nightmare Side* harus memiliki keterampilan dalam mebawakan ceritanya sehingga ceirta dapat hidup, begitupun dengan Narator program acara tersebut yakni Austi dan Dimasta yang mampu membawakan cerita dengan baik

dengan penghayatan yang baik, sehingga mereka dpaat menyatu dengan cerita yang seolah – oleh mereka mengalami cerita tersebut.

Music Egenering.

Penambahan elemen – elemen music efek didalam cerita menjadi sesuatu keharusan yang tidak boleh terlewat dalam program siaran tersebut, penambahan efek suara dan music tersebut menambah cerita yang dibuat semakin menarik untuk didengrkan dan dapat menghidupkan cerita sehingga dapat menambah ketegangan dan keterkejutan dalam cerita yang dihasilkan.

Penyiar,

Prolog yang disampaikan oleh penyiar sangatlah penting dengan pembukaan tersebut yang mampu mengarahkan pendengar kearah yang diinginkan oleh team program siaran tersebut, sehingga pesan yang disampaikan mampu diterima dengan baik oleh pendengar dengan keterangan yang diberikan oleh penyiar *Nighmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung.

Pendengar.

Pendengar merasa tertarik dan dapat ikut serta berpartisivasi dalam pembuatan cerita program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung, salah satunya dengan mengirimkan cerita mistis yang pernah dialaminya kepada team

NightmareSide Ardan 105.9 FM Bandung, yang hingga saat ini telah terkumpul hingga ratusan cerita, mistis.

Interaksi.

Interaksi yang dijalin dengan menggunakan media sosial sehingga team *Nightmare Side* dapat menerima feedback dari pendengar mengenai pendapat pendengar atas cerita yang telah disampaikannya, setiap siaran program *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung.

Waktu.

Waktu penyiaran cerita *Nightmare Side* Ardan 105.9 Fam Bandung adalah setiap Kamis malam atau malam jumat yang dianggap dapat menambah sensasi menyeramkan, hal tersebut dikarenakan kepercayaan masyarakat akan kekeramatan malam tersebut didunia mistis.

Tahapan Produksi.

Cerita yang telah diterima oleh team *Nightmare side* Kemudian ditulis dan disnur ulang, selanjutnya dibacakan dengan cara direkam oleh narator deng tap akhir penambahan efek suaran dan music oleh team, Musik Engenering sesuai dengan cerita yang ada, dan pengemasan menjadi file yang berjenis Mp3, sebagai tahap akhir yang nantinya akan disiarkan oleh penyiar, dalam jamtayangnya.

Penggunaan Bahasa.

Penggunaan bahasa dalam Program siaran *Nightmare Side* adalah bahasa yang popular, yang dapat dipahami serta dimengerti oleh khalayak pendengar.

Persiapan Siaran.

Team *Nightmare Side* hanya menyiapkan cerita serta komponen –komponen pendukung dalam proses siaran diantaranya, Komputer,mikser dan pendukung siaran lainnya.

Situasi Lokasi.

Situasi lokasi ketika siaran sangat mencekam karena disiarkan pada malam hari tepatnya jam 23.00 WIB hingga pukul 24.00 WIB, suasana dingin dan mencekam dengan cerita yang disampaikan menambah sensasi berbeda dilokasi siaran, yang sering kali didatangi oleh para pedengar disetiap minggunya.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.

Pada bab sebelumnya telah dibahas bahwasanya bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif dengan judul Daya Tarik Isi Pesan Program *Nightmare Side* Sebagai Program Siaran Unggulan Ardan 105.9 FM Bandung Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Pendengarnya.

Fokus pada penelitian ini adalah daya tarik isi program, dimana menjadi suatu ukuran seperti apa feedback dari oranglain. Dalam prosesnya semua yang terkait suatu program pasti memiliki daya tarik isi program maupun daya tarik tampilan luar program. Menurut Kotler dalam Sindoro.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa semua hal yang masih terlihat dengan kasat mata memiliki daya tarik, kemudian tergantung bagaimana persepsi serta penilaian masing-masing individu. Demikian pula pada program *Nightmare Side* yang menjadi bagian dari program acara Radio Siaran Ardan 105.9 FM Bandung Dalam hal ini memfokuskan pada daya tarik sesuai dengan fokus penelitian untuk mengaplikasikannya pada konteks komunikasi massa.

4.5.1 Daya Tarik Rasional Isi Pesan Program *Nightmare Side* Sebagai Program Siaran Unggulan Ardan 105.9 FM Bandung Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Pendengarnya.

Daya tarik rasional merupakan daya tarik yang berfungsi untuk membangkitkan kepentingan diri tiap individu yang menunjukan manfaat atau kegunaan. Daya tarik rasional berfokus pada praktek, fungsi atau kebutuhan konsumen atau dalam hal ini pendengar sebagai konsumen dari program siaran radio secara optimal terhadap suatu produk atau dalam hal ini sebagai program siaran khususnya program *Nightmare Side* mempunyai tujuan untuk menghibur serta memberi pengetahun mengenai hal mistis yang berbeda dari hal biasanya, dengan memeilihara nilai-nilai

moral dan nilai sosial yang berkembang dan menjadi legenda masyarakat, sehingga dalam penerapannya masyarakat tidak terjebak pada kepercayaan pada dunia mistis, sehingga memberikan pengaruh buruk, melalu program siaran *Nightmare Side* pendengar dapat belajar dan mendapat pemahaman serta hiburan untuk lebih mengenai hal – hal mistis yang dianggap tabu oleh masyarakat.

Setelah melakukan wawancara dengan tigan Informan dan tiga informan pendukung Pada penetitian dengan pertanyaan : "Apa Manfaat dari program siaran *Nightmare Side*?". Dapat ditarik kesimpulan bahwa Program Siaran Ardan 105.9 FM Bandung, dengan Jawaban yang diungkapkan oleh informan yaitu, Austina Anggraini Permana selaku Program Directur atau Program Managemen *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung yang menjawab :banyaknya manfaat dalam program acara tersebut diantaranya diantaranya selain memberikan hiburan tapi, *Nightmare Side* juga memberikan pengetahuan serta pemahaman mengenai dunia mistis, diantaranya pengetahuan , mengenai pengalaman-pengalaman mistis yang orang lain yang alami, selain itu juga memberikan pengetahuan mengenai Urban Legend yang beredar dimasyarakat, tempat- tempat yang dianggap angker, yang sebetulnya adalah pengungkapan sejarah pada masa lalunya seperti apa, dan kenapa bisa dipercayai sebagai tempat yang angker, dan lain sebagainya, sebagai contoh yang diberikan oleh infoman yakni mengenai Goa jepang dan Goa belanda yang hingga sekarang

dipercayai sebagai salah satu tempat yang sangat angker dikota Bandung, dengan pengungkapan hal-hal mistis yang pernah terjadi ditempat tersebut, kemudan kenapa, dan mengapa bisa terjadi, kemudian kita ungkap sejarahnya yang ternyata Goa Tersebut merupakan penjara serta penindasan para pejuang pada masa penjajahan.

Alan Hermawan sebagai Produser *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung, mengungkapkan pendapatnya mengenai manfaat dan kegunaan dari program siaran tersebut untuk memperkuat jawaban pada pertanyaan mikro yakni mengenai rasional yang menurutnya, manfaat pada sebuah program siaran terletak pada tujuan dari program siaran tersebut, tujuan dari *Nightmare Side* itu sendiri adalah memberikan hiburan yang berbeda kepada msayarakat mengenai dunia mistis, namun harapannya adalah masyarakat sadar bahwa dunia mistis sangat berhubungan erat dengan dunia nyata, bagi sebagian orang dunia mistis dipercayai dapat berpengaruh pada kehidupan kkhalayak didunia nyata, banyak orang yang menyalah gunakan hal-hal ghaib atau mistis untuk kepentingan pribadinya, seperti santet dan ilmu hitam lainnya, dengan program siaran *Nightmare Side* selain pendengar mendapatkan hiburan diharapkan dapat memebrikan pengetahuan serta pemahaman yang lebih dari dunia mistis sehingga tidak terjebak pada hal-hal mistis yang salah, dengan mengemas menjadi sebuah drama sebagai sarana hiburan dengan memberikan pemaham bahwa kita

hidup didunia berdampingan dengan hal-hal yang "Gaib" yang bagi umat muslim hal gaib wajib dipercayai karena merupakan sebagian dari pada iman, dan hal tersebut tertera dalam al-quran dengan tidak menyalahgunakan kepercayaan kita mengenai hal tersebut kepada hal – hal negative, dan menurutnya program *Nightmare Side*, bukanlah sebagai ajang hiburan untuk menakut-nakuti namun selain bertujuan untuk menghibur juga, mudah – mudahan saja dapat dijadikan sebagai sarana memupuk keimanan kita dan kepercayaan kita terhadap Tuhan Yang Maha Esa "

kemudian Dimas Tri Aditiyo *script Writer* program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung, menyatakan manfaat program siaran radio jelas, sebuah program siaran dalam bentuk apapun harus memiliki manfaat bagi pendengarnya, sedikit atau banyak manfaat tersebut tergantung dari pendengarnya sendiri, bagaimana cara memaknai program acara tersebut bagi kehidupannya, Program *Nightmare Side* dalam setiap ceritanya selalu berusaha untuk menyisipkan pesan – pesan yang sangat rasional atau masuk akal, dengan harapan dapat bermanfaat bagi pendengarnya, program siaran *Nightmare Side* menurut saya sangat banyak manfaatnya, selain memberikan hiburan dan menambah pengetahuan, kita bisa belajar mengenai dunia mistis yang selama ini dianggap tabu, dari pengalaman seseorang yang di ceritakan melalui cerita yang berbentuk mini drama dalam program siaran *Nightmare*

Side sehingga lebih menarik, mengapa dan bagaimana cerita itu terjadi sehingga pendengar dapat belajar untuk tidak melakukan hal-hal yang dapat mengundang hal-hal mistis seperti dalam cerita, dan membawa hal-hal dalam cerita mistis yang selama ini dipercayai kearah yang lebih positif, seperti pembelajaran etika, berbuat sopan dimana saja, tidak buang air dimana saja, dan lain sebagainya, dan menurut saya pembelajaran tersebut sangat penting, walau sederhana tapi sangat bermanfaat, sehingga pendengar diberi pemahaman namun tidak merasa digurui.

Kemudian informan pendukung, I-M yang menjelaskan program *Nightmare Side* cukup bermanfaat ya, ditengah-tengah acara hiburan yang begitu banyak saat sekarang, baik media radio dan televisi namun hiburannyanya hampir sama, jika televisi acara musik show, kemudian sinetron yang cukup membosankan, kemudian radio yang tidak jauh berbeda, namun *Nightmare Side* mampu memberikan hiburan yang berbeda, mengenai dunia mistis yang jarang dilirik oleh media lain, setidaknya dengan hiburan yang berbau mistis yang dinilai horor dan menakutkan selain dapat menghibur, tapi dapat menyadarkan kita bahwa kita hidup didunia ini tidak hanya manusia namun ada mahluk tuhan lainnya, itu yang penting, jadi kita tahu bahwa didunia ini ada mahluk-mahluk ghoib, Bangsa Jin, setan dan Manusia, kadang-kadang kita sebagai manusia memiliki rasasombong dan

takabur, padahal dalam al-quran bagi umat muslim dan mungkin dalam kitab lainya pun sama, bahwa tuhan menciptakan mahluk lainnya selain manusia yang seringkali menggoda manusia. Dengan acara *Nightmare Side* kita akan sadar bahwa mahluk seperti itu memang benar adanya, dan sangat erat dengan lingkungan sekitar kita, stidaknya menjadi pengetahuan bagi kita sebagai manusia.

Kemudian hal senada diutarakan oleh Informan pendukung kedua saudari Rinjani Saraswati Pitri J yang mengatakan Manfaatnya antara lain untuk pengetahuan, asalnya tidak tahu jadi tahu, misalnya tempat-tempat yang di anggap angker, didaerah Bandung yang sangat banyak, sering kali acara *Nightmare Side* yang membahas atau menceritakan daerah – daerah dikota Bandung yang dianggap mistis kemudian diceritakan pengalaman – pengalaman yang pernah dialami didaerah tersebut, seperti didaerah Babakan Siliwangi, bahwa didaerah tersebut diceriatain ada anak kecil dengan bonekanya sehingga dianggap angkeur atau mistis dan pernah ada yang mengalami dan ternyata dulunya ada anak kecil yang tertabrak sedang membawa boneka dan dipercaya sering gentayangan didaerah tersebut, kita jadi tahu asal muasalnya kenapa dibilang daerah angker, jadi bisa dianggap menguak misteri kenapa dan mengapa terjadi, jadi menambah pemahaman.

kemudian Herman informan pendukung mengungkapkan Manfaat program siaran tersebut dapat menghibur, karena dirinya merasa jenuh dengan suguhan hiburan dimasa sekarang, *Nightmare Side* berbeda dari hiburan lainnya yang memberikan kesan horor, selain menghibur setidaknya program siaran *Nightmare Side* memberikan informasi lebih mengenai cerita mistis yang pernah dialami.

Dari jawaban tersebut diatas dapat ditarik kesmpulan bahwa isi program siaran *Nightmare Side* memberikan manfaat yang dapat menghibur dengan sajian yang berbeda dari acarahiburan lainnya, dengan pengemasan yang sangat menarik dalam penyajian cerita, penambahan musik dan efek yang dikemas sangat apik, selain dari itu program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM mampu memberikan lebih dari sekedar hiburan semata, namu dapat memberikan pemahaman mengenai hal-hal mistis yang berkembang dimasyarakat.

4.5.2 Daya Tarik Emosional Isi Pesan Program *Nightmare Side* Sebagai Program Siaran Unggulan Ardan 105.9 FM Bandung Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Pendengarnya.

Daya tarik emosional merupakan daya tarik yang berusaha untuk membangkitkan emosional negatif atau positif yang dapat memotivasi

pendengar tergerak untuk turut serta berpartisipasi aktif mendengarkan atau bahkan berinteraksi aktif dengan program yang disiarkan oleh Radio Ardan 105.9 FM Bandung, Daya tarik Emosional berhubungan dengan kebutuhan psikologis konsumen ataupun pendengar untuk mendengarkan sebuah program siaran. Banyak pendengar sebagai konsumen termotivasi mengambil keputusan dan mendengarkan sebuah acara atau program siaran karena emosional dan perasaan terhadap program yang terselenggara dapat menjadi lebih penting daripada pengetahuan terhadap isi dari program tersebut. Secara umum daya tarik emosional itu menyangkut kebahagiaan, keterkejutan, ketakutan, kesedihan, kemarahan dan kemuakan atau segala hal yang terkait dengan emosi dan perasaan.

Emosional pendengar sangat dipengaruhi oleh cerita yang disiarkan rasa takut dan keterkejutan pendengar melalui rangsangan yang ditimbulkan oleh efek suara, musikalitas dan penghayatan dari narator merupakan kunci yang paling penting dalam program siaran *Nightmare Side*, dari semeua elemen yang terdapat dalam sebuah cerita *Nightmare Side* yang telah dikemas sedemikian rupa sehingga menimbulkan daya tarik yang sangat kuat bagi pendengarnya, tentunya hal tersebut tidak terlepas dari kretivitas dari team *Nightmare Side* dalam pemilihan cerita yang dirasa tepat untuk disanur ulang dan dijadikan sebuah cerita dalam program siaran *Nightmare Side* seperti yang diungkapkan oleh informan dalam hasil wawancara beberapa waktu yang lalu, diantaranya jawaban yang diberikan

oleh Infroman yaitu Austina Anggraini Permana, menurutnya banyak hal yang dapat mempengaruhi emosi pendengar, diataranya, efek suara music dan lain sebagainya, akan tetapi kebanyakan dari yang mendengarkan *Nightmare Side* biasanya yang berhubungan dengan *Urban Legend*, karena itu sedikit banyak memberikan kesan tersendiri bagi pendengar, lebih ke penasaran, jadi menimbulkan keingin tahuan yang lebih, ceritanya seperti apa da nasal usul legenda tersebut seperti apa.

Kemudian jawaban selanjutnya diberikan oleh informan yang bernama Alan Hermawan yang mengutarakan bahwa cerita yang memang sering didengar oleh para pendengar seperti lokasi –lokasi yang dekat dengan lingkungan mereka, kemudian selain itu cerita yang sebelumnya memang belum pernah mereka dengar juga menjadi salah satu pemicu utama timbulnya dayatarik emosional, seperti cerita korban pembunuhan, kemudian korban kecelakaan yang baru terjadi, kemudian diceritakan di *Nightmare Side* yang menimbulkan rasa takut ketika mereka dengarkan, seolah –oleah mereka memang ada disekitar mereka, ditambah dengan pengemasan penambahan music dan efek, yang menambah ketegangan pada cerita yang sedang didengarkan.

Selanjutnya pernyataan Dimas Tri Aditiyo, yang berpendapat bahwa Cerita yang mampu menimbulkan rasa takut, meskipun tujuan dari program *Nightmare Side* bukan bertujuan untuk menakut-nakuti, namun dengan pembuatan cerita yang dibuat horor dan mistis pasti menimbulkan kesan takut, karena kesan itu ditimbulkan oleh cerita – cerita yang ada atau berhubungan dengan sekitar kita, seperti rumah, sekolah, rumah sakit, bangunan tua, dan itu semua ada disekitar kita, itu menimbulkan rasa waswas dan takut, dengan didukung cerita *Nightmare Side* berasal dari cerita fakta yang di sanur ulang berdasarkan cerita sebenarnya.

Kemudian untuk memperkuat jawaban dari para informan peneliti juga melakukan wawancara kepada tiga informan pendukung dengan pertanyaan, "apakah isi cerita Progrmam siaran *Nightmare Side* membuat anda takut?, berikut adalah jawaban ynag diberikan oleh informan pendukung pertama yang berinisial I-M, Bagi dirinya sendiri sudah sedikti terbiasa, tapi rasa takut itu muncul ketika memang imannya sedang turun atau keadaan yang sedang *drop* dan tidak setabil pasti menimbulkan rasa takut, merinding dan tegang, tapi saya yakin bagi sebagian orang pasti menimbulkan rasa takut yang berlebih ketika yang mendengarkan benar-benar menyimak cerita dari *Nightmare Side*, dirinya pun mengalami kejadian yang sedikit aneh, ketika sedang mendengarkan tiba-tiba banyak hal-hal "ghaib" memngganggunya,

ada yang menjatuhkan barang, mengetuk pintu ketika dilihat tidak ada siapa-siapa sepi dan lain sebagainya, namun memang sedikit banyak rasa takut ketika mendengarkan cerita *Nightmare Side* pasti ada, ditambah juga hari serta jamnya kamis malam, atau sering disebut malam jumat yang dikeramatkan banyak orang.

Kemudian jawaban selanjutnya diberikan oleh informan pendukung yang senantiasa selalu mendengarkan dan mengikuti perkembangan dari program siaran *Nightmare Side*, yakni Rinjani Saraswati Putri J yang mengatakan pendapatnya bahwa dari cerita, musik, dan pembawaan si pembaca ceritanya yang membuat takut, contohnya ketika pembaca cerita ketakutan menjerit dengan suara musik yang menegangkan langsung bikin merinding, berbeda dengan televisi, yang memperlihatkan sesuai dengan apa yang ditayangkan, dengan menimbulkan ekspetasi tidak lebih dari tayangan atau yang ditampilkan, beda halnya dengan Radio sendiri kita membayangkan hal-hal dari sekedar yang di ceritakan, seperti contoh mukanya bagaimana, kemudian bentuknya bagaimana, menimbulkan bayangan jauh lebih menakutkan dari yang diceritakan, tapi itu lah yang membuat menarik dan penasaran, ditambah jamtayang dan harinya malam jumat yang dipercaya malam yang angker.

Informan yang selanjutnya memberikan jawaban yang pada intinya sama dengan informan selanjutnya, yakni Herman mahasiswa yang kerap dating ke Ardan Radio hanya untuk sekedar mendengarkan *Nightmare Side* secara langsung, yang memberikan merasa sering merasakan merinding, ketika mendengarkan cerita *Nightmare Side* dipikirannya sering kali ngebayangkan mereka ada di dekatnya, kadang kala ketika suasana sedang hening, konsen menyimak cerita menimbulakn rasa waswas takut jika secara tiba-tiba yang ada di cerita ada disekitarnya, apalagi kalau ngedengerin langsung secara live (Ardan Radio) seperti yang sering dilakukannya, sepi, suara radio yang cukup besar, dengan lampu dimatikan.

Dari data berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulakan bahwa program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung memiliki Daya Tarik Emosional yang sangat tinggi, terbukti dari pernyataan Informan sebagi penyelenggara program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung, dan Informan pendukung sebagai pendengar memiliki pandangan yang sama mengenai Daya Tarik Emosional yang dimiliki oleh program siaran *Nightmare Side*, bahwa program tersebut memiliki daya tarik emosional yang membangkitkan rasa takut dan ketegangan dan keterkejutan sipendengar ketika

mendengarkan isi cerita yang disiarkan dalam program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung.

4.5.3 Daya Tarik Moral Isi Pesan Program *Nightmare Side* Sebagai Program Siaran Unggulan Ardan 105.9 FM Bandung Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Pendengarnya.

Daya tarik moral merupakan daya tarik yang diarahkan pada perasaan tiap individu tentang apa yang benar dan tepat, sehingga sering digunakan untuk mendorong seseorang mendukung masalah-masalah sosial.

Menurut Sudiro dalam bukunya menjelaskan Daya tarik moral diarahkan pada perasaan tiap individu tentang apa yang benar dan tepat, sehingga sering digunakan untuk mendorong seseorang mendukung masalah-masalah sosial.

Dalam hal ini program *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM Bandung, telah memiliki daya tarik moral namun tidak secara khusus, hanya penambahan atau penyisipan pesan-pesan moral untuk memberikan pemahaman yang baik dan tepat,yang selalu disisipkan pada akhir acara setiap siarannya, dengan penyisipan pesan moral diharapkan menjadi salah satu acuan program tersebut mengenai kebenaran dari isi pesan atau cerita misteri yang hendak disampaikan, sehingga kebenaran dan ketepatan yang dibutuhkan setiap individu yang dapat memberi pemahaman yang tepat dan benar, sehingga pendengar tidak terjebak pada pemahaman yang salah terhadap dunia mistis yang saat ini tabu untuk dibicarakan.

Hal tersebut diungkapkan oleh Informan dan informan pendukung dalam wawancara yang pernah kita lakukan beberapa waktu lalu, Austina Anggraini Permana, menurutnya pesan moral secara khusu tidak terdapat dalam cerita *Nightmare Side*, karna program siaran *Nightmare Side* hanya program siaran yang memberikan hiburan saja, bukan program siaran yang mengharuskan ada pesan moral didalamnya, namun seperti yang saya katakana sebelumnya, pesan-pesan yang memberikan motivasi atau dorongan kearah positif atas cerita misteri yang disampaikan, crew *Nightmare Side* selalu berusaha untuk mesisipkan, agar cerita tersebut tidak membawa pengaruh negatif saja.

Kemudian jawaban informan penelitian diatas diperkuat oleh penjelasna dari Alan Hermawan, dirinya berpendapat bahwa tidak adaya pesan moral dalam cerita *Nightmare Side*, akan tetapi hanya memberikan pesan-pesan untuk memberikan hiburan serta pemahaman saja mengenai dunia atau cerita mistis, tujuan dari program siaran *Nightmare Side* memang bertujuan untuk menghibur.

Jawaban yang tidak jauh berbeda dari Dimas Tri Aditiyo atas pertanyaan yang sama yang menyatakan bahwa tidak adanya pesan moral, dikarenakan program siaran yang bertujuan untuk menghibur saja, tapi penyisipan pesan-pesan yang sekedar mengingatkan memang selalu disisipkan hanya berupa pesan-pesan yang berhubungan dengan cerita yang disampaikan, seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, seperti jangan keluar malam sendirian, kalau lewat jalan siliwangi harus hati-hati dan lainnya kita selalu sisipkan,

Pernyataan informan diatas diperkuat dengan keterangan dari informan pendukung bahwa Pesan moraltidak terdapat dalam program *Nightmare Side* hanya bertujuan untuk menghibur saja, namun menurutnya seharusnya memang ada pesan moral yang disampaikan, untuk mengarahkan pendengar pada pemahaman yang baik, karena hal mistis seperti ini sangat sensitif, dikhawatirkan nantinya pendengar memiliki pemahaman yang salah mengenai hal mistis seperti ini, karena seperti yang seperti yang diungkapkan sebelumnya bahwa program siaran *Nightmare Side* sedikitnya mempengaruhi pendengar.

Kemudian Rinjani Saraswati Putri J , dirinya tidak mengetahui adanya pesan moral dalam program siaran *Nightmare Side*, Ia hanya menyukai program siaran tersebut, yang terkesan horor menegangkan, namun masalah pesan moral tidak dirasakan oleh dirinya.

Selanjutnya sodara Herman yang berpendapat bahwa Tidak ada pesan moral, yang Ia tahu hanya menceritakan mengenai cerita hantu saja, masalah pesan moral dirinyapun tidak mengetahui."

Dari hasil wawancara tersebut diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa program siaran *Nightmare Side* Ardan 105.9 FM meskipun hanya program siaran yang menyelenggarakan hiburan semata memiliki daya tarik moral, namun daya tarik moral yang ada belum terbentuk dengan baik, sehingga membutuhkan

penyisipan pesan moral yang dikemas lebih tepat lagi dari sekarang, sehingga pesan moral tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan dapat diterima secara maksimal oleh pendengar, dengan tujuan untuk menambah daya tarik moral pada program siaran *Nightmare Side* dalam menyampaikan isi pesan atau cerita misterinya.